

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dicapai dalam jenjang pendidikan, mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah sampai pada perguruan tinggi. Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan pertama yang membekali lulusan dalam meningkatkan dasar-dasar kemampuan membaca disamping kemampuan menulis dan menghitung serta kemampuan esensial lainnya. Dengan dasar kemampuan itu diharapkan siswa mampu menyerap berbagai pengetahuan yang sebagian besar disampaikan melalui tulisan. Dalam hal ini menuntut guru memiliki kompetensi dan mengelolah pembelajaran secara maksimal. Dengan pembelajaran membaca yang maksimal diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, dan kreatifitas pada siswa.

Membaca merupakan keterampilan yang harus dimiliki siswa selain berbicara, menyimak dan menulis. Dalam membaca siswa dituntut untuk berinteraksi melalui teks (tulisan). Dengan membaca dapat mengetahui berbagai hal yang belum diketahui, dapat memperoleh informasi yang diperlukan bahkan memperoleh ilmu baru yang belum diketahui sebelumnya. Sebagaimana diketahui sebagian besar pengetahuan dan informasi disajikan dalam bentuk bahasa tulis sehingga menuntut siswa harus melakukan aktivitas membaca guna memperoleh pengetahuan.

Dalam kegiatan membaca bukan hanya sekedar menyuarakan lambang-lambang tertulis, tetapi lebih dari itu harus mampu memahami isi bacaan. Tapi kenyataan banyak siswa yang membaca suatu bacaan tetapi tidak memahami isi bacaan tersebut. Untuk itu dari berbagai jenis membaca yakni membaca dalam hati, membaca nyaring, membaca memindai, membaca sekilas dan sebagainya, Membaca pemahaman merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang harus dikuasai mulai dari kelas III sekolah dasar yaitu setelah siswa memiliki pengetahuan dasar membaca yang diperoleh di kelas I dan II yang diberikan melalui sub-sub pokok bahasan membaca pemahaman dengan tujuan agar siswa

mampu memahami, menafsirkan dan menghayati isi bacaan. Melalui pembelajaran membaca pemahaman, siswa mampu memahami isi yang terkandung dalam bacaan, mampu menentukan kalimat utama serta mampu meringkas isi teks secara tepat.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti, diketahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa SDN 11 Limboto masih rendah, dari 30 jumlah siswa kelas IV, hanya 12 atau 40% yang mampu sedangkan 18 siswa dengan presentase 60% tidak mampu. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman tampak ketika siswa menjawab pertanyaan dan menentukan kalimat utama dalam paragraf siswa masih kesulitan, begitupun ketika menceritakan atau meringkas isi bacaan siswa tidak mampu dan lebih banyak diam. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan kesulitan mengingat isi bacaan. Selain itu metode yang digunakan masih konvensional, yaitu menggunakan metode pemberian tugas. Dimana pada saat pembelajaran membaca siswa langsung diberi bahan bacaan tanpa adanya prosedur membaca yang membangkitkan rasa ingin tahu siswa kemudian menugaskan siswa untuk membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bahan bacaan. Hal ini dilakukan secara berulang dalam setiap kesempatan pembelajaran membaca sehingga siswa kurang bersemangat. Tidak hanya itu, pada saat pembelajaran mereka lebih suka berbicara dengan teman sebangku, bahkan ada yang hanya bermain. Beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca pemahaman tersebut jika tidak segera diatasi dapat membuat siswa merasa jenuh, tidak adanya keseriusan siswa dalam membaca, sehingga membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman.

Dari permasalahan tersebut, peneliti akan menerapkan salah satu metode pembelajaran yaitu metode SQ3R untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mengingat tujuan utama dari metode ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman atas isi bacaan dan mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama. Pembelajaran dengan metode SQ3R dilaksanakan secara bertahap yaitu mulai dari

survey bacaan (*Survey*), menyusun dan memperkirakan hal-hal penting dalam bacaan (*Question*), membaca (*Read*), menjelaskan (*Recite*), dan meninjau ulang teks pertanyaan dan jawaban (*Review*).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengadakan penelitian melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “ Penerapan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SDN 11 Limboto Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yaitu kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 11 Limboto masih rendah, kesulitan dalam menjawab pertanyaan, menentukan kalimat utama tiap paragraf dan meringkas isi teks bacaan, belum efektifnya pembelajaran membaca pemahaman yang dilaksanakan di SDN 11 Limboto Kabupaten Gorontalo serta penggunaan metode pembelajaran yang masih konvensional.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah ini dapat dirumuskan “Apakah melalui Penerapan Metode SQ3R dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa kelas IV SDN 11 Limboto Kabupaten Gorontalo” ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi masalah tersebut, peneliti menerapkan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Menurut Syah, (2006:130) langkah-langkah metode SQ3R meliputi :

- 1) *Survey*, maksudnya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh struktur teks dengan membaca sepintas bacaan berupa judul, jumlah paragraf, kalimat pertama dan terakhir paragraf.
- 2) *Question*, maksudnya menyusun atau membuat pertanyaan yang relevan dengan teks.

- 3) *Read*, maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
- 4) *Recite*, maksudnya membacakan hasil jawaban dari pertanyaan yang telah tersusun
- 5) *Review*, maksudnya membaca ulang garis besar isi bacaan dan meninjau ulang kesesuaian antara hal yang dipertanyakan dan jawaban yang tersusun pada langkah kedua dan ketiga.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan kegiatan penelitian ini adalah untuk menerapkan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 11 Limboto kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini terdiri dari :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran mengenai model alternative dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan materi membaca pemahaman, dan menambah wawasan baru pengembangan teori membaca pemahaman dengan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*).

b. Manfaat praktis

1) Bagi Guru

Adapun manfaat praktis yang diperoleh guru dari penelitian ini yaitu dapat memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi membaca pemahaman yang lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan bagi siswa.

2) Bagi siswa

Manfaat yang diperoleh siswa dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya kemampuan membaca pemahaman. Serta meningkatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran.

3) Bagi sekolah

Manfaat praktis yang diperoleh sekolah dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang membaca pemahaman, serta dapat meningkatkan kinerja sekolah melalui peningkatan profesionalisme.

4) Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh penulis dari penelitian ini yaitu dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian kelas tentang penerapan metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*) dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.